

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian merupakan kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Giving Question And Getting Answer* terhadap materi unsur pembangun puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Seponti Kabupaten Kayong Utara.

Penelitian ini berlangsung dari tanggal 19 Juli 2018 sampai dengan tanggal 26 Juli 2018. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Seponti Kabupaten Kayong Utara. Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi unsur pembangun puisi *pretest* dan *posttest*. Data *pretest* digunakan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa pada materi unsur pembangun puisi sebelum diberi perlakuan. Sedangkan data *posttest* digunakan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa pada materi unsur pembangun puisi sesudah diberi perlakuan. Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu memberika *pretest* (tes awal), kemudian memberikan perlakuan pembelajaran menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer* dan diakhiri dengan memberikan *posttest* (tes akhir).

Tes diberikan bertujuan untuk mengetahui hasil rata-rata hasil belajar materi unsur pembangun puisi sebelum diterapkan metode *Giving Question and Getting Answer* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Seponti Kabupaten Kayong Utara, rata-rata hasil belajar materi unsur pembangun puisi sesudah diterapkan metode *Giving Question and Getting Answer* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Seponti Kabupaten Kayong Utara, dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* terhadap materi unsur pembangun puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Seponti Kabupaten Kayong Utara. *Pretest* dan *posttest* dilakukan di kelas X IIS 1 yang merupakan kelas eksperimen dengan jumlah siswa 32 orang.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest*
Materi Unsur Pembangun Puisi

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Siswa	32	32
Nilai Minimum	40	55
Nilai Maksimum	80	90
Nilai Ideal	100	100
Nilai Rata-Rata	60,93	75,78
Standart Deviasi	10,97	9,19

Berdasarkan Tabel 4.1 data rekapitulasi hasil *pretest* materi unsur pembangun puisi siswa kelas X IIS 1 SMA Negeri 1 Seponti Kabupaten Kayong Utara memperoleh nilai minimum 40, nilai maksimum 80, nilai keseluruhan yaitu 1950 dengan menunjukkan nilai rata-rata 60,93 dan dengan standar deviasi 10,97. Data hasil *pretest* jumlah siswa yang tuntas yaitu 4 orang, sedangkan siswa yang masih dibawah Standar Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebanyak 28 orang. Data hasil *pretest* materi unsur pembangun puisi siswa dapat dikategorikan “kurang” sesuai dengan kriteria pada rata-rata. Hasil *pretest* siswa dijadikan sebagai perbandingan dengan hasil *posttest*, yang mana hasil *posttest* merupakan nilai siswa setelah diberikan perlakuan.

Data hasil *posttest* materi unsur pembangun puisi siswa kelas X IIS 1 SMA Negeri 1 Seponti Kabupaten Kayong Utara menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer* memperoleh nilai minimum 55, nilai maksimum 90, nilai keseluruhan yaitu 2425 dengan nilai rata-rata 75,78 dan standar deviasi 9,19. Diketahui jumlah siswa yang tuntas pada *posttest* yaitu sebanyak 19 orang sedangkan siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebanyak 13 orang. Dengan demikian data tersebut menunjukkan nilai *posttest* dapat dikategorikan “baik” sesuai dengan kriteria pada rata-rata. Hasil pembelajaran yang dapat dikatakan baik

bahwa siswa mampu memahami materi unsur pembangun puisi dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answer*. Hal tersebut diketahui dengan adanya perbedaan nilai rata-rata pada *pretest* dan *posttest*.

Data hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan perhitungan uji t untuk mengetahui data nilai *pretest* dan *posttest* diterima atau ditolak sesuai dengan kriteria uji t. Perhitungan nilai uji t didapatkan hasil 15,00 dengan t_{tabel} 2,042, dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ini artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai pengaruh penggunaan metode *Giving Question And Getting Answer* terhadap materi unsur pembangun puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Seponti Kabupaten Kayong Utara dapat dilihat dengan menggunakan uji *effek size* mendapatkan hasil 1,61 yang dapat dikategorikan tinggi sesuai dengan kriteria uji *effek size*.

B. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil siswa kemudian disusun kedalam sebuah tabel. Berdasarkan pelaksanaan pengumpulan data, diperoleh hasil belajar siswa pada kelas X IIS 1 setelah menyelesaikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada materi unsur pembangun puisi, diperoleh hasil sebagai berikut

1. Nilai materi unsur pembangun puisi sebelum diterapkan metode *Giving Question And Getting Answer* berdasarkan tabel diperoleh skor dan nilai rata-rata tes awal (*pretest*). Nilai rata-rata diperoleh dari jumlah total nilai siswa pada *pretest* dibagi jumlah siswa. Untuk menjawab sub masalah pertama digunakan rumus *mean* (rata-rata) sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

x = *Mean* atau rata-rata

$\sum x$ = Jumlah total nilai siswa *pretest*

N = Jumlah siswa

$$x = \frac{1950}{32} = 60,93$$

Dengan kriteria

0-49 = tergolong gagal

50-59 = tergolong kurang

60-69 = tergolong cukup

70-79 = tergolong baik

80-100 = tergolong istimewa

Data di atas merupakan perhitungan dari hasil rata-rata nilai *pretest*. Hasil rata-rata *pretest* dengan nilai 60,93 diperoleh dari jumlah total nilai siswa pada *pretest* ($\sum x$) yaitu 1950 dibagi jumlah siswa (N) yaitu 32 kemudian diperoleh rata-rata nilai *pretest* yaitu 60,93. Jadi, nilai rata-rata pada materi unsur pembangun puisi tes awal (*pretest*) siswa kelas X IIS 1 SMA Negeri 1 Seponti Kabupaten Kayong Utara adalah 60,93 yang dapat dikategorikan kurang sesuai dengan kriteria pada rata-rata. Hasil hitung lebih lengkap dapat dilihat pada (Lampiran IX).

2. Nilai materi unsur pembangun puisi sesudah diterapkan metode *Giving Question And Getting Answer* berdasarkan tabel diperoleh skor dan nilai rata-rata tes akhir (*posttest*). Nilai rata-rata diperoleh dari jumlah total nilai siswa pada *posttest* dibagi jumlah siswa. Untuk menjawab sub masalah kedua digunakan rumus *mean* (rata-rata) sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

x = *Mean* atau rata-rata

$\sum x$ = Jumlah total nilai siswa *posttest*

N = Jumlah siswa

$$x = \frac{2425}{32} = 75,78$$

Dengan kriteria

0-49 = tergolong gagal

50-59 = tergolong kurang

60-69 = tergolong cukup

70-79 = tergolong baik

80-100 = tergolong istimewa

Data di atas merupakan perhitungan dari hasil rata-rata nilai *posttest*. Hasil rata-rata *posttest* dengan nilai 75,78 diperoleh dari jumlah total nilai siswa pada *posttest* ($\sum x$) yaitu 2425 dibagi jumlah siswa (N) yaitu 32 kemudian diperoleh rata-rata nilai *posttest* yaitu 75,78. Jadi, nilai rata-rata pada materi unsur pembangun puisi tes akhir (*posttest*) siswa kelas X IIS 1 SMA Negeri 1 Seponti Kabupaten Kayong Utara adalah 75,78 yang dapat dikategorikan baik sesuai dengan kriteria pada rata-rata. Hasil hitung lebih lengkap dapat dilihat pada (Lampiran X).

3. Nilai pengaruh penggunaan metode *Giving Question And Getting Answer* terhadap materi unsur pembangun puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Seponti Kabupaten Kayong Utara. Langkah pertama yang dilakukan untuk menjawab sub masalah tiga adalah dengan menguji normalitas data *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dan homogenitas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data tersebut berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan uji homogenitas. Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat untuk menguji hipotesis. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus chi kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interval dikurangi 3 $db = (k-3)$. Hasil uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas X IIS 1 SMA Negeri 1 Seponti Kabupaten Kayong Utara dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Nilai *Pretest* Dan *Posttest*
Materi Unsur Pembangun Puisi

Data	x^2_{hitung}	x^2_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i>	7,460	7,815	Berdistribusi Normal
<i>Posttest</i>	7,596		Berdistribusi Normal

Proses mendapatkan hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* menggunakan rumus chi kuadrat $X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$, sebelum mendapatkan hasil terlebih dahulu mencari nilai dari *O_i* dan *E_i* dengan menggunakan tabel frekuensi pengamatan dan frekuensi harapan nilai *pretest* dan *posttest*. Setelah mendapatkan hasil nilai dari *O_i* dan *E_i* kemudian nilai tersebut diolah menggunakan rumus chi kuadrat sehingga didapatkan nilai dari uji normalitas data pada *pretest* dan *posttest* yaitu 7,460 dan 7,596. Berdasarkan perhitungan untuk nilai *pretest*, uji normalitas distribusi frekuensi diperoleh nilai chi kuadrat $x^2_{hitung} = 7,460$ dengan chi kuadrat $x^2_{tabel} = 7,815$ dengan db = 3 pada taraf kepercayaan 5%. Hal ini menunjukkan chi kuadrat $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, dengan demikian data *pretest* berdistribusi normal. Sedangkan perhitungan untuk nilai *posttest*, uji normalitas distribusi frekuensi diperoleh nilai chi kuadrat $x^2_{hitung} = 7,596$ dengan chi kuadrat $x^2_{tabel} = 7,815$ dengan db = 3 pada taraf kepercayaan 5%. Hal ini menunjukkan chi kuadrat $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, dengan demikian data *posttest* berdistribusi normal. Jadi, uji normalitas data *pretest* dan *posttest* menunjukkan chi kuadrat $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, dengan demikian data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dan perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada (Lampiran IX).

b. Uji Homogenitas

Jika data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Hasil uji homogenitas nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas X IIS 1 SMA Negeri 1 Seponti Kabupaten Kayong Utara dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

**Hasil Uji Homogenitas Nilai *Pretest* dan *Posttest*
Materi Unsur Pembangun Puisi**

Data	<i>Fhitung</i>	<i>Ftabel</i>	Keterangan
<i>Pretest</i>	1,16	1,84	Homogen
<i>Posttest</i>			

Proses mendapatkan hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* menggunakan rumus $F = \frac{S \text{ Besar}}{S \text{ Kecil}}$, sebelum mendapatkan hasil terlebih dahulu mencari nilai dari *S Besar* dan *S Kecil* dengan menggunakan rumus $S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n \cdot n(-1)}}$, diketahui data $N = 32$, $\sum x = 1950$, $\sum x^2 = 122500$ dan $N = 32$, $\sum x = 2425$, $\sum x^2 = 186475$ data tersebut kemudian diolah dengan rumus $S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n \cdot n(-1)}}$, sehingga diperoleh nilai 10,88 dan 9,34. Setelah mendapatkan hasil kemudian nilai tersebut diolah menggunakan rumus mencari varian terbesar dan terkecil sehingga didapatkan nilai dari uji homogenitas nilai pada *pretest* dan *posttest* yaitu 1,16. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas nilai *pretest* dan *posttest*, diperoleh nilai *Fhitung* = 1,16 sedangkan *Ftabel* = 1,84 dengan db pembilang = 30 dan db penyebut = 30 pada taraf kepercayaan 5%. Hal ini menunjukkan *Fhitung* < *Ftabel*, dengan demikian data *pretest* dan *posttest* homogen. Hasil uji homogenitas dan perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada (Lampiran XI).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan apabila memenuhi dua persyaratan yaitu data berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dan dan homogenitas diperoleh hasil bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* materi unsur pembangun puisi siswa berdistribusi normal dan homogen, maka memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai *pretest* dan *posttest* tersebut diterima atau ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t hasil *pretest* dan *posttest* materi unsur pembangun puisi siswa secara ringkas disajikan pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Uji t Nilai *Pretest* dan *Posttest*
Materi Unsur Pembangun Puisi

Data	Db	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}
<i>Pretest</i>	30	15,00	2,042
<i>Posttest</i>			

Proses mendapatkan hasil uji perhitungan *pretest* dan *posttest* menggunakan rumus $t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}}$, sebelum mendapatkan hasil

terlebih dahulu mencari nilai dari Md , d^2 , d , dan n yang dapat dilihat pada analisis uji t nilai *pretest* dan *posttest*, sehingga diperoleh nilai dari $Md = 15,15$, $d^2 = 8375$, $d = 485$ dan $n = 32$. Setelah mendapatkan hasil kemudian nilai tersebut diolah menggunakan rumus perhitungan uji t sehingga didapatkan nilai t pada *pretest* dan *posttest* yaitu 15,00. Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 15,00$, dan $t_{tabel} 2,042$ pada taraf kepercayaan 5%. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ini artinya H_0 ditolak dan H_a

diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari uji t data tersebut diterima (untuk perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran XII).

d. Uji *Effek Size*

Melakukan uji *effek size* untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Giving Question And Getting Answer* terhadap materi unsur pembangun puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Seponti Kabupaten Kayong Utara dengan menggunakan rumus *effek size*.

$$ES = \frac{x \text{ tes akhir} - x \text{ tes awal}}{SD \text{ tes akhir}}$$

$$= \frac{75,78 - 60,93}{9,19} = \frac{14,85}{9,19} = 1,61$$

Keterangan

ES = *Effek Size*

x tes akhir = Rata-Rata Nilai *Posttest*

x tes awal = Rata-Rata Nilai *Pretest*

SD tes akhir = Standar Deviasi *Posttest*

Dengan kriteria sebagai berikut.

ES < 0,2 = Tergolong Rendah

0,2 ≤ ES ≤ 0,8 = Tergolong Sedang

ES > 0,8 = Tergolong Tinggi

Proses mendapatkan hasil uji *effek size* nilai *pretest* dan *posttest* menggunakan rumus *effek size* yaitu $ES = \frac{x \text{ tes akhir} - x \text{ tes awal}}{SD \text{ tes akhir}}$, setelah mendapatkan hasil nilai dari *x tes akhir*, *x tes awal*, dan *SD tes akhir* kemudian nilai tersebut diolah menggunakan rumus *effek size* nilai *x tes akhir* dikurang nilai *x tes awal* dan dibagi *SD tes akhir* sehingga didapatkan nilai dari uji *effek size* data *pretest* dan *posttest* yaitu 1,61. Dari perhitungan uji *effek size* diperoleh hasil 1,61 yang dapat dikategorikan tinggi sesuai dengan kriteria *effek size*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *Giving Question And Getting Answer* terhadap materi unsur

pembangun puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Seponti Kabupaten Kayong Utara.

C. Pembahasan

Secara umum proses pelaksanaan penelitian berlangsung lancar walaupun tidak dipungkiri terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Seponti Kabupaten Kayong Utara yaitu di kelas X IIS 1 dengan jumlah siswa 32 orang dengan berjumlah perempuan 15 orang dan laki-laki berjumlah 17 orang. Penelitian ini dimulai pada tanggal 16 Juli 2018 sampai dengan tanggal 31 Juli 2018 dengan memberikan *pretest* dilanjutkan dengan memberikan perlakuan dan diakhiri dengan *posttest*.

Soal yang diberikan pada *pretest* dan *posttest* adalah tes objektif atau tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal dengan mengacu pada indikator pencapaian kompetensi. Adapun soal yang diberikan adalah materi unsur pembangun puisi. Adapun aspek penilaian materi unsur pembangun puisi adalah sebagai berikut: 1) Mengidentifikasi pengertian puisi, 2) Mengetahui jenis-jenis puisi, 3) Mengidentifikasi unsur pembangun puisi (diksi, pengimajinasian, kata konkret, dan rima/ritma). Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 2012: 22). Selain itu Sukino (2010: 117) mengatakan bahwa diksi, “Diksi mengandung dua makna, *pertama*, pilihan kata merupakan kemampuan membedakan secara tepat nuansa makna sesuai dengan situasi dan gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar. *Kedua*, pilihan kata yang tepat dan sesuai dengan konteks kosa kata bahasa itu sendiri.

Pertemuan pertama pada 19 Juli 2018 diberikan *pretest* di kelas eksperimen, yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang materi unsur pembangun puisi sebelum diberikan perlakuan. Pertemuan ini peneliti terlebih dahulu mengingatkan siswa tentang materi unsur pembangun puisi terlebih

berdasarkan intruksi guru mata pelajaran. Pertemuan selanjutnya yakni pertemuan kedua pada 23 Juli 2018 di kelas eksperimen peneliti menyampaikan materi pembelajaran yaitu materi unsur pembangun puisi kepada siswa dan cara mendata unsur pembangun puisi dilanjutkan menerapkan metode *Giving Question And Getting Answer*. Selanjutnya pertemuan ketiga pada 24 Juli 2018 pelaksanaan *posttest* kepada kelas eksperimen, siswa diberikan *posttest* untuk mengukur materi unsur pembangun puisi sesudah menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer*.

Berdasarkan langkah-langkah di atas yang telah peneliti laksanakan dan diterapkan kepada siswa pada saat penelitian setelah itu diperoleh nilai rata-rata siswa sesudah diterapkan metode *Giving Question And Getting Answer* terhadap materi unsur pembangun puisi. Berdasarkan hasil perhitungan secara manual dibantu dengan kalkulator dengan menghitung menggunakan rumus rata-rata (\bar{x}) bahwa nilai rata-rata *pretest* pada materi unsur pembangun puisi yaitu 60,93 dengan nilai minimum yang diperoleh yaitu 40 dan nilai maksimum yang diperoleh adalah 80. Nilai rata-rata *pretest* pada materi unsur pembangun puisi dapat dikategorikan kurang sesuai dengan kriteria pada rata-rata.

Setelah mengetahui hasil belajar siswa pada materi unsur pembangun puisi *pretest*, kemudian dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer*. Pembelajaran selanjutnya *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Giving Question And Getting Answer* terhadap materi unsur pembangun puisi pada siswa. Dari hasil *posttest* dengan menghitung menggunakan rumus rata-rata (\bar{x}) diperoleh nilai rata-rata materi unsur pembangun puisi yaitu 75,78 dengan nilai minimum yang diperoleh yaitu 55 dan nilai maksimum yang diperoleh yaitu 90. Nilai rata-rata *posttest* materi unsur pembangun puisi dapat dikategorikan baik sesuai dengan kriteria rata-rata.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t untuk mengetahui data tersebut diterima atau ditolak dengan taraf signifikan 5%

atau 0,05, diperoleh $t_{hitung} = 15,00$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,042$, ini berarti uji hipotesis dapat diterima. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan uji hipotesis tersebut dapat diterima atau H_a diterima.

Tahap selanjutnya melakukan uji *effek size* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *Giving Question And Getting Answer* terhadap materi unsur pembangun puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Seponti Kabupaten Kayong Utara. Berdasarkan uji *effek size* diperoleh nilai $1,61 > 0,8$. Jika dibandingkan dengan kriteria *effek size*, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Giving Question And Getting Answer* terhadap materi unsur pembangun puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Seponti Kabupaten Kayong Utara yang dapat dikategorikan tinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa khususnya materi unsur pembangun puisi. Hal ini disebabkan oleh penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer* membuat siswa fokus dalam mengikuti proses belajar mengajar. Siswa dapat melatih kemampuan mengemukakan pikiran pada saat bertanya sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Setelah itu siswa juga dapat melatih berbicara pada saat menjawab pertanyaan dari peserta didik lain.

Berdasarkan hasil tersebut, tentu saja terdapat berbagai hal yang menyebabkan terjadinya perbedaan materi unsur pembangun puisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer*. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran dengan menggunakan metode *Giving Question And Getting Answer* dalam langkah-langkah penerapannya di kelas mengajak siswa lebih banyak berperan aktif dalam mengemukakan pemikirannya. Langkah-langkahnya adalah 1) Siswa dibagi dalam 5 kelompok secara heterogen, 2) Selanjutnya siswa diberikan 2 kartu yaitu kartu bertanya dan kartu menjawab, 3) Siswa diminta untuk menuliskan dalam kartu bertanya mengenai hal yang belum dipahami dan menuliskan di kartu menjawab pertanyaan relevan yang dapat dijawab, 4) Setiap kelompok

berdiskusi untuk memilih pertanyaan yang akan diajukan dari kartu bertanya anggotanya dan kartu menjawab untuk dikumpulkan kepada guru, 5) Siswa mengambil kartu bertanya dan kartu menjawab yang telah dikumpulkan oleh setiap kelompok, 6) Kemudian kelompok tersebut berdiskusi untuk menjawab kartu bertanya dan kartu menjawab, 7) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas sedangkan kelompok lain memberikan saran.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu ada pengaruh metode *Giving Question And Getting Answer* terhadap materi unsur pembangun puisi pada siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan perbedaan nilai rata-rata tes awal yaitu 60,93, rata-rata tes akhir yaitu 75,78 dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *Giving Question And Getting Answer* terhadap materi unsur pembangun puisi didapatkan hasil 1,61. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Giving Question And Getting Answer* berpengaruh terhadap materi unsur pembangun puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Seponti Kabupaten Kayong Utara.